

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan nilai transaksi instrumen pembayaran non-tunai dan perekonomian Indonesia. Instrumen pembayaran non-tunai dalam penelitian ini mencakup kartu debit/ATM, kartu kredit, dan uang elektronik. Kondisi perekonomian Indonesia dalam penelitian ini diukur berdasarkan PDB atas harga konstan (*Real GDP / GDP at constant prices*). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa *time series* periode 2017 – 2022 yang diperoleh dari Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP) Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)*. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa (1) nilai transaksi kartu kredit dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pra-pandemi, lalu negatif dan signifikan selama pandemi; (2) nilai transaksi kartu debit/ATM negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pra-pandemi, lalu positif dan signifikan selama pandemi; dan (3) nilai transaksi uang elektronik tidak signifikan, lalu positif dan signifikan selama pandemi.

Kata kunci: *cashless payment*, *e-money*, pertumbuhan ekonomi, *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)*, pandemi COVID-19